

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pembentukan karakter merupakan hal yang penting untuk diajarkan ketika anak-anak dalam usia pertumbuhan. Rentan usia 10-12 tahun menjadi usia yang tepat untuk mengajarkan hal tersebut, karena dalam rentan usia tersebut anak-anak sudah mulai dapat menggunakan akalinya untuk berpikir logis dalam hal yang konkret. Dalam agama Budha, terdapat ajaran tentang Jalan Mulia Berunsur Delapan yang dapat berperan membantu dalam pembentukan karakter anak – anak. Hal tersebut dikarenakan Jalan Mulia Berunsur Delapan mengajarkan kebijaksanaan, moralitas, dan konsentrasi. Ajaran ini pun juga sudah diajarkan di sekolah minggu khususnya untuk kelompok anak kelas 4-6 SD.

Namun, sayangnya media edukasi mengenai Jalan Mulia Berunsur Delapan sangat minim. Selain itu, pembelajaran materi yang dilakukan secara satu arah membuat anak-anak menjadi mudah terdistraksi. Terutama, karena banyak anak-anak dengan usia tersebut sudah boleh menggunakan *gadget* dan lebih memilih untuk bermain *gadget*. Metode lain seperti mengumpulkan *gadget* ketika kelas berlangsung pun kurang efektif apabila tidak ada media yang dapat menarik perhatian anak-anak untuk mengetahui materi yang diajarkan, karena anak-anak memulai perbincangan dengan teman saat materi sedang disampaikan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media edukasi berupa buku ilustrasi yang membuat anak-anak lebih mudah mengenal dan memahami jalan mulia berunsur delapan. Buku akan dibuat dengan penyampaian *branching storytelling*, sehingga melibatkan partisipasi anak-anak agar ketika membaca buku tersebut mereka dapat lebih mudah memahami dengan terlibat dalam *storytelling*, tidak cepat merasa bosan, serta menumbuhkan rasa penasaran dalam diri mereka.

Perancangan buku ini memiliki *big idea* “Jalan Misteri Berunsur Delapan”. Pemilihan karakter, visual, dan warna memberikan kesan petualangan dan misteri

yang dinamis. Dengan menggabungkan keseluruhan elemen tersebut, penulis mengharapkan anak-anak dengan target usia dituju dapat lebih memahami tentang pentingnya pembentukan karakter melalui ajaran Jalan Mulia Berunsur Delapan.

5.2 Saran

Dalam perancangan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan beberapa *insight* yang dapat dijadikan saran untuk perancangan kedepannya bagi mahasiswa/i yang ingin mengambil topik serupa. Berikut merupakan saran penulis:

1. Memilih topik yang diinginkan dan menjalankan riset mengenai topik yang akan diambil. Dengan memilih topik yang diinginkan, akan lebih memudahkan dalam proses perancangan.
2. Membuat *timeline* pengerjaan agar tidak terburu-buru dalam mengerjakan perancangan. Selain itu, harus dapat belajar *multitasking* ketika mencari data sekaligus mencari referensi agar waktu perancangan yang diberikan dapat digunakan secara maksimal. Apabila terdapat kendala dalam *timeline*, harus memikirkan apa yang dapat dikerjakan diluar *timeline* tersebut agar waktu tidak terbuang sia-sia.
3. Mencari dan eksplorasi visual yang akan digunakan dan disesuaikan dengan perancangan yang akan dibuat. Selain mencari, bisa juga dengan menanyakan pendapat orang lain terkait untuk mendapatkan *insight* tambahan mengenai perancangan yang dapat dibuat.
4. Ilustrasi yang dibuat harus memperhatikan perspektif dan detail dalam setiap penggambaran untuk memperjelas konten cerita.
5. Perlu memperhatikan konsistensi saat membuat *layout* buku dan memahami karakter *typeface*.
6. Perlu menjabarkan kesulitan anak-anak dalam memahami topik diperlukan agar cerita yang dibuat bisa lebih memikat dan berkaitan dengan anak-anak yang sedang mempelajari topik tersebut.
7. Peran editorial penting dalam penyusunan konten buku.